e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2022

Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi SDM Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR di Mengwi – Abiansemal Kabupaten Badung

I Gusti Ngurah Adi Saputra[1)]
[(1)] Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau,Penatih, Denpasar
e-mail: adisaputra4658@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of Effec Leadership ethic, humman resources competency and knewledge of accounting on the ouality of financial report at BPR of Mengwi-Abiansemal, Badung District. This research was conducted in all BPR of Mengwi-Abiansemal, Badung Dsitrict. Sampling method used porpusive random sampling with 21 BPR. Data collection with questionnaires with analysis technique used is multiple linear regression. The results show that leadership ethic have a positive significant effect on quality of financial report at BPR of Mengwi-Abiansemal, Badung Dsitrict, Humman resources competency have significant effect on quality of financial report at BPR of Mengwi-Abiansemal, Badung Dsitrict. Knewledge of accounting have a ssignificant effect on quality of financial report at BPR of Mengwi-Abiansemal, Badung Dsitrict.

Keywords : ***leadership, competency, knewledge, ouality report****.*

PENDAHULUAN

Perusahaan atau organisasi untuk menjalankan sebuah usaha membutuhkan seorang pemimpin dengan etika yang baik. Saat ini etika seorang pemimpin merupakan isu yang sangat penting untuk diperhatikan. Etika kepemimpinan yang tidak efektif berakibat pada keseimbangan organisasi yang terganggu. Menurut Robbins (2013:432) kepemimpinan didasarkan pada kemampuan seseorang dalam memberikan pengaruh pada sebuah kelompok guna mencapai sebuah tujuan perusahaan. Etika merupakan sebuah cabang filsafat yang berkaitan dengan aturan berupa nilai moral yang menjadi pedoman manusia dalam berperilaku dalam menjalani kehidupan (Awatara, 2011). Etika dalam sikap memimpin mengacu pada cara seorang pemimpin membimbing dan mengarahkan pengikutnya yang berlandaskan pada sikap menghormati aturan, nilai, dan norma yang diyakini dalam masyarakat. Berdasarkan hal itu etika merupakan faktor terpenting dalam mencapai kesuksesan organisasi. Sinaranta (2019) menjelaskanm adanya pengarug yang signifikan atas hubungan etika kepemimpinan pada kualitas laporan keuangan. Hasil berbeda diperoleh oleh Suryandari (2019) yang mendapatkan bahwa tidak adanya pengaruh etika kepemimpinan pada perubahan kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya kompetensi SDM dinilai dapat mempengaruhi hasil kualitas laporan keuangan. Kompetensi menurut Wibowo (2016:271) adalah kemampuan seseorang yang dimiliki atas suatu pekerjaan yang didasari dengan keterampilan serta pengetahuan dan didukung oleh prilaku kerja yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Pilander (2018) dimana kompetensi SDM mampu meninghkatkan kualitas laporan keuangan, sedangkan Prabangsari (2018) memperoleh hasil berbeda dimana kompetensi SDM menurunkan tingkat kualitas laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi seorang pegawai sangat dibutuhkan untuk dapat menyusun maupun suatu laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga dengan adanya pengetahuan mengenai akuntansi yang handal, berdampak pada kualitas laporan keuangan yang lebih baik sehingga terhindar dari kekeliruan informasi akibat pemahaman akuntansi yang kurang (Yanti, 2019). Hal tersebut menegaskan bahwa akuntan yang memiliki pemahaman akuntansi kurang memadai akan mengalami kesulitan untuk mengartikan yang nantinya akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Pnelitian Riyadi (2020) mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hsail berbeda diperoleh oleh Patongi (2018) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh atas pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung, dimana pemilihan lokasi ini dikarenakan masing-masing BPR dalam aktivitasnya sudah pasti membuat laporan keuangan dan selalu menggunakan sistem informasi akuntansi, namun dalam aktivitasnya sering mengalami permasalahan mengenai etika kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi. Permasalahan terkait dengan etika kepemimpinan adalah pimpinan tidak selalu mampu menjaga hubungan baik (positif) dengan bawahan terutama yang tidak ada hubungan keluarga dengan pimpinan, pimpinan sering tidak menerima saran maupun kretik dari bawahannya terkait dengan pekerjaan, selain itu pimpinan sering salah memberikan penilaian terhadap bawahannya.

Permasalahan terkait dengan kompetensi sumber daya manusia adalah pemahaman karyawan terhadap pekerjaan terutama bagian kredit sering salah terutama saat menjelaskan mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi kepada nasabah, sehingga hal ini sering menyebabkan adanya kredit bermasalah yang disebebakan ketidakjelian karyawan dalam pemberian kredit.

Isu terkait tingkat pemahaman akuntansi pada BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung adalah adanya beberapa karyawan yang tidak memahami hasil koreksi dari kesalahan maupun kebijakan akuntansi pada bank bersangkutan, sehingga pimpinan harus turut menangani berbagai perbaikan-perbaikan tersebut secara langsung. Hal lain yang menjadi permasalahan dala laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung adalah adanya rsistem yang berbeda, peruses manual pada pengimputan data serta berbagai proses penggunaan perangkat lunak dan input data yang masih kurang tepat pada *platform offline*. Kondisi ini yang biasanya menimbulkan kesalahan pada penyusunanlaporan keuangan. Berdasarkan penejlasan tersebut maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimanakah hubungan etika kepemimpinan, kompetensi SDM dan pemahaman akuntansi pada kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi Aiansemal Kabupaten Badung.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori kegenan yang menjadi landasan sesuai dengan pendapat Jansen dan Meekling dalam (Pramita, 2017). Teori ini menjelaskan hubungan antara masyarakat dan *agent* dikatakan merupakan hubungan yang timbul atas adanya kontrak yang ditetapkan oleh masyarakat *(principal).* Kontrak ini menjadikan agen agar memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan menyesuaikan tujuan pendidikan.

Etika Kepemimpinan

Etika kepemimpinan menjelaskan bahwa dalam memimpin karyawan harus berlandaskan pada kaidah, nilai, dan norma yang diyakini oleh masyarakat. Kepemimpinan dikatakan baik jika mampu memberikan arahan sesuai dengan etika. Indikator-indikator etika kepemimpinan dapat terwujud apabila: (Simbolon, 2019), jujur, dipercaya, hubungan positif, menerima saran dan kritik, memahami, bertanggung jawab serta adil, kritis, rendah hati dan hormat.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi menurut Sutrisno (2016:203) merupakan suatu yang didasarkan pada sebuah keterampilan dan kemampuan yang didasari dengan pengetahuan yang didukung oleh prilaku kerja serta pelaksanaan pekerjaan yang mengacu pada syarat yang telah ditetapkan. Sedangkan Kompetensi perlu dimiliki seseorang yang berkarier di bidang SDM khususnya keahlian bidang

MSDM, memahami dengan baik tentang kepegawaian, keinginan memperoleh prestasi tinggi, kireatif, inovatif dan memiliki kepribadian baik dengan kecerdasan emosi yang stabil. Sanjaya (2016:70) menyatakan indikator untuk mengukur kompetensi, yaitu: pengetahuan, pemahaman, kemahiran, nilai, sikap, dan minat.

Pemahaman Akuntansi

Hal ini menjelaskan kemampuan seseorang dalam mengartikan dengan benar akuntansi sebagai seperangkat pengatahuan *(body of knowledge)* atau sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (dalam Rafid, 2016) mengukur pemahaman standar akuntansi dengan indikator memahami Neraca, memahami laporan realisasi anggaran, memahami laporan arus kas, memahami catatan atas laporan keuangan, memahami persediaan, memahami investasi, memahami asset tetap, memahami kontruksi dalam pekerjaan, memahami kewajiban dan memahami koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi.

Kualitas Laporan Keuangan

Mahardini (2018) menyatakan Kriteria dan faktor yang menentukan kualitas pelaporan keuangan yang menambah nilai atau kegunaan informasi pelaporan keuangan pemerintah harus relevan, andal, sebanding, dan mudah dipahami. Keempat karakteristik tersebut merupakan syarat normatif bagi pelaporan keuangan pemerintah untuk mencapai kualitas yang diinginkan. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat empat karakteristik yang menjadi syarat berkualitasnya sebuah laporan keuangan, diantaranya: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_1 : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

H_2 : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

H_3 : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan adalah 21 BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung. Mengingat populasi dalam penelitian sangat luas, maka dalam penelitian sampel yang digunakan adalah karyawan yang memiliki tanggung jawab tertinggi dalam membuat laporan keuangan pada BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung, dimana jumlah karyawan yang dijadikan sampel sebanyak 88 orang, dimana teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode sensus (sampel jenuh). Ruang lingkup dari penelitian ini mencakup pembahasan terkait etika kepemimpinan, kompetensi SDM dan tingkat pemahaman akuntansi serta kualitas laporan keuangan. Data dikumpulkan dengan mengunakan kuisioner yang kemudian analisis menggunakan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	5,421	1,328		4,081	,000
	X_1	,105	,034	,247	3,127	,002
	X_2	,161	,065	,350	2,499	,014
	X_3	,098	,044	,308	2,208	,030
Adjusted R^2		0,462				
Nilai F-Hitung		25,868				
Signifikansi		0,000				

Sumber : data diolah 2022

Pembahasan

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien yang diperoleh 0,105 dengan nilai probabilitas 0,002 yang menjelaskan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keunagan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung., sehingga hipotesis pertama diterima. Suryandari (2019:60) menyatakan etika pemimpin perlu mendapat perhatian karena karyawan akan melihat serta mencontoh siapa yang memimpin. Ketika seorang pemimpin memiliki etika baik akan berdampak pada perilaku karyawan yang baik karena mencontoh pimpinannya.

Namun saat seorang pimpinan berani meminta karyawan untuk melakukan hal yang tidak sesuai dengan aturan seperti melakukan manipulasi data, maka secara langsung berdasarkan perintah karyawan tersebut akan melaksanakannya meskipun hal tersebut tidak sejalan dengan norma dan etika yang ada di masyarakat. Sedangkan atasan yang memiliki etika baik, akan dipercaya oleh karyawan karena kemampuannya dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sinaranta (2019) dan Yanti (2019) yang mendapatkan hasil bahwa etika kepemimpinan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien yang diperoleh 0,161 dengan signifikan 0,014 yang menjelaskan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif pada kualitas laporan keunagan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung. sehingga hipotesis kedua diterima.

Sumber daya manusia merupakan aset berharga bagi organisasi yang menentukan keberhasilan organisasi (Sugeng dan Imam, dalam Pilander, 2018). Asset ini berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Hasil kerja yang maksimal dapat mendukung kemajuan karir individu dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi yang dimiliki. Pengembangan SDM melalui kompetensi akan berdampak pada keuntungan perusahaan jangka panjang. Hal ini menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung baik akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Pujanira (2017) dan Mahardini (2018) yang mendapatkan hasil bahwa kompetensi SDM mampu memningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien yang diperoleh 0,098 dengan nilai signifikansi 0,030, dimana tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.,, sehingga hipotesis kedua diterima.

Pemahaman akuntansi harus dimiliki agar dapat menyusn laporan keuangan karena menyiapkan sebuah laporan keuangan yang memiliki kualitas sangat berhubungan dengan tingkat pemahaman akuntansi. Memahami sebuah pekerjaan dalam bidang akuntansi berarti memahami dengan baik alur setiap proses akuntansi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini karena laporan keuangan berkualitas dapat dihasilkan oleh seorang yang memahami dengan baik tentang akuntansi sesuai dengan regulasi yang berlaku (Suryandari, 2019:61). Hasil ini selaras dengan Putra (2017), Auliah (2019) dan Suryandari (2019) yang juga menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif signidikan pada kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Etika kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan, hal ini berarti jika etika kepemimpinan yang semakin baik berdanpak pada kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung yang semakin meningkat.
2. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi berdampak pada kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung juga akan meningkat.
3. Tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Hal ini menjelasnkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi seseorang akan berdampak pada semakin baiknya kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung.

Saran-saran

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pihak BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung diharapkan tetap mempertahankan etika kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia serta pemahaman akuntansi para pegawai yang dimiliki, sehingga hasil laporan keuangan yang akan menjadi berkualitas.
2. Keterbatasan pada penelitian ini adalah adanya rasa enggan dari responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang ada, dimana responden cenderung memilih yang baik-baik sehingga hal ini dikhawatirkan mengurangi obyektivitas jawaban. Walaupun begitu hasil yang ditunjukkan sudah baik yang ditunjukkan dari terpenuhinya uji validitas dan reliabilits.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan menambah variabel lain untuk menguji pengaruh pada kualitas laporan keuangan BPR di Mengwi-Abiansemal Kabupaten Badung, dengan memperhatikan kesesuaian tugas, teknologi informasi akuntansi serta partisipasi manajer dalam pembuatan laporan keuangan. sehingga keragaman hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

Daftar Pustaka

Patongi, Wiwiek Sulastia Nengsih W. 2018. Pengaruh Kualitas Data Input, Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada SKPD di Kabupaten Tolitoli) *e Jurnal Katalogis*, Volume 6 Nomor 2 Februari 2018 hlm 86-97

Pilander, Siska Marini. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. E-Jurnal, Program Magister Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado

Prabangsari, Anissa Putri. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Badan dan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri).

Pujanira, Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, Vol. VI, No. 2, hlm: 14-28

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 1(2), 55-72.

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, Predana Media Group. Jakarta.

Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 1(1)

Simbolon, J. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Audit Internal Terhadap Manfaat Pelaporan Keuangan (Studi Kasus PT. Interdesign). *Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).

Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

Suryandari, 2019. Kualitas Pelaporan Keuangan pada Usaha Bisnis Apotek di Kota Denpasar, Widya Akuntansi, Hal 58-75.

Sutrisno E, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke-6, Kencana, Jakarta.

Wibowo, 2016, *Manajemen Kinerja*, Edisi Keempat, Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Yanti, N. P. M. D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Raditya Dewata Perkasa. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen), 1(2), 271-299.